

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rustan¹ Endang Winarsih²

Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: ¹rustan2011@gmail.com, ²endang.winarsih@unismuh.ac.id

Abstract

Research aims to determine the influence of ownership structures, financial leverage, and profitability of profit leveling. Data collection In this research is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The sampling method used in this research is the purposive sampling method, so that a sample of 13 companies can be obtained. While the data processing method used is multiple regression analysis. The results of this research show that the variable ownership structure has a positive and significant effect on profit leveling, the financial leverage variable is positive and significant to the profit leveling, and the profitability variable Significant impact on profit leveling.

Key words: *Structure of ownership, Financial Leverage, profitability, profit leveling*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, *financial leverage*, dan profitabilitas terhadap perataan laba. Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, sehingga dapat diperoleh sampel 13 perusahaan. sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, variabel *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Perataan Laba

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan oleh pemegang saham sangat ditentukan dari kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Disamping sebagai cerminan dari kondisi keuangan suatu perusahaan, oleh pihak yang berkepentingan laporan keuangan seringkali dijadikan alat untuk membawa perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Sebagai salah satu bagian dari informasi keuangan, laporan keuangan berperan penting dalam menyampaikan informasi yang dikomunikasikan secara periodik kepada pihak *internal* maupun pihak *eksternal* perusahaan sehingga antara keduanya tidak terjadi benturan kepentingan. Yang dimaksud dengan pihak *internal* yaitu manajemen perusahaan, sedangkan pihak *eksternal* adalah pemegang saham, kreditor, pemerintah, pemungut pajak, dan pemangku kepentingan lain yang berada di luar perusahaan Presetio (2001) menjelaskan bahwa perataan laba tidak akan terjadi apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak berbeda jauh dengan laba yang diharapkan. Perataan laba yang dilakukan oleh pihak manajemen akan sangat berpengaruh terhadap keputusan pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gordon et al, (1996:223) menunjukkan bahwa kepuasan dari pemegang saham akan meningkat seiring dengan adanya kestabilan laba perusahaan.

2. TINJUAN PUSTAKA

Perataan laba

Definisi perataan laba menurut Biedelman, (1978) dalam budiasih, (2009) adalah upaya yang sengaja dilakukan untuk memperkecil atau fluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi suatu perusahaan. Dalam pengertian ini perataan mempresentasi suatu bagian upaya manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi tidak normal dalam laba pada tingkat yang diijinkan oleh prinsip-prinsip

akuntansi dan manajemen yang sehat. Tujuan Perataan laba Seperti halnya praktik akuntansi lainnya, perataan laba memiliki berbagai tujuan. Beidleman (1973).

Mengemukakan bahwa tujuan perataan laba adalah untuk mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba dan mengurangi resiko sehingga harga sekuritas yang tinggi menarik perhatian pasar, terutama perhatian dari investor potensial. Tindakan pemanipulasian laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan masih dapat ditoleransi sepanjang tetap mengacu pada hukum akuntansi. Motivasi Dilakukannya Perataan Laba yaitu etatnya persaingan dalam dunia bisnis cenderung berdampak kurang baik terhadap tingkah laku manajerial. Segala macam cara diupayakan untuk mendapatkan kepercayaan dari pemilik modal.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva atau hasil penjualan (Purwanto,2005). Profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas sering dijadikan patokan oleh investor dan kreditor dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas akan mempengaruhi keputusan investasi dan pemberian kredit. Perusahaan dengan rendah akan cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi. Perataan laba dilakukan agar *image* perusahaan terlihat lebih bagus. Laba yang rata diharapkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik walaupun profitabilitasnya rendah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan ilmiah yaitu berfikit untuk memecahkan

masalah secara sistematis, empiris, dan terkontrol yang dengan angka-angka. Objek Penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian ini Jl. Dr Sam Ratulangi Makassar. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan Maret 2016. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber sekunder.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data terdiri dari uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, uji t, uji determinasi, dan uji statistik F. Berikut ini model persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bx + \epsilon$$

Dimana :

- y = Perataan Laba
- = konstanta
- bx = Profitabilitas
- e = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Hasil Uji Statistik Descriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh sebanyak 39 data observasi yang berasal dari hasil perkalian antara periode penelitian yaitu selama 3 tahun dari tahun 2013 – 2015 dengan jumlah perusahaan sampel yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Descriptive.

	Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.00810	20.98000	39
Profitabilitas	-6.55607	.70984	39

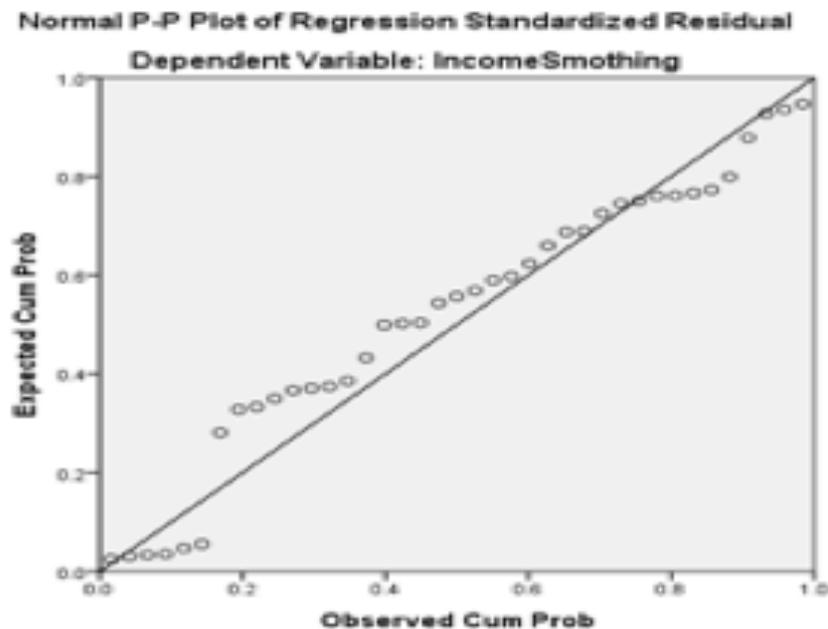
Sumber : Data Sekunder yang telah diolah SPSS.2015

Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai minimum ROA sebesar 0,0081 dan nilai maximum sebesar 20,98. Nilai rata-rata sebesar 7,1179. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai ROA sebesar 6,2073048.
- 2) Nilai minimum sebesar -6,55607 dan nilai maximum sebesar 0,70984. Nilai rata-rata sebesar -1,0885125. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai perataan laba sebesar 2,18805657.

b. Uji Normalitas

Pada Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal, pada grafik normal P-P plot menunjukkan data mendekati disekitar garis diagonal



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Keseluruhan)

c. Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang di pakai dalam penelitian ini secara teoritis menghasilkan nilai yang sesuai, maka terlebih dahulu data di uji asumsi klasik yang telah dilakukan adalah uji multiklinearitas, uji dan heterokedastisitas.

d. Uji Multiklinearitas

Uji Multiklinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Uji Multiklinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	.353	2.834

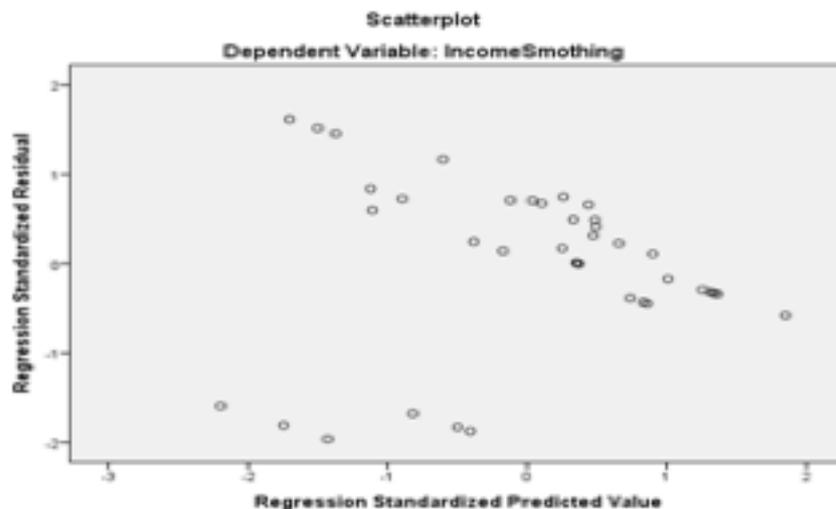
a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data Sekunder, yang telah diolah.SPSS. 2016

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, DER dan ROA memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

e. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi konservatisme dengan variabel yang mempengaruhi yaitu ROA (X)



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menghitung arah dan besarnya pengaruh independen (KM, KI,) terhadap variabel dependen (Manajemen Laba) Pada Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0

Tabel 3. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.983	1.027		-.957	.345
ROA	-.203	.091	-.576	-	.032
					2.243

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data Sekunder, yang telah diolah.SPSS. 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -0,983 - 0,203 X + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Koefisien regresi ROA (b_4) adalah 0,203 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,203 jika nilai variabel X_4 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negative menunjukkan adanya

hubungan yang berlawanan antara variabel ROA (X_4) dengan variabel perataan laba (Y). Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan, maka perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin menurun.

Pengujian Hipotesis

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen diatas 0,05 yang berarti menunjukkan tidak signifikan pada varibel dependen yaitu Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba . Nilai t hitung pada tabel 13 variabel kepemilikan manajerial sebesar 1,039 dengan nilai Sgnifikan sebesar 0,308, untuk nilai t table pada KM ($\alpha=0,05$; $df=30-3=27$).. Maka t hitung < t tabel ($1,039 < 2.021$) yang hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap perataan laba. karena nilai ROA yang bertanda negatif menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap perataan laba, maka perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan semakin rendah. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Pihak Investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan investee

cenderung tertarik dengan laba, karena para investor menginginkan tingkat pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka. Hal ini memberikan sinyal kepada pihak manajemen untuk melakukan pemerataan laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Budiasih, 2009). Proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), hasil yang menunjukkan bahwa profit yang berpengaruh negative terhadap perataan laba. Apabila perusahaan memiliki ROA yang semakin tinggi maka Perusahaan akan menggunakan labatersebut untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk investasi sehingga akan mengurangi motivasi untuk melakukan pemerataan laba.

Penelitian ini mendukung teori keagenan yang menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara dua pihak, dimana satu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak atas nama pihak lain (*principal*). Teori agensi menyatakan bahwa manajemen (*agent*) memiliki informasi internal perusahaan yang lebih banyak (*full information*) dan lebih cepat dibandingkan dengan pemilik perusahaan (*principal*), sehingga menimbulkan adanya *asimetri information*. Hal tersebut dapat memicu manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya (*disfungsional behaviour*) dengan tujuan untuk memaksimalkan *utility*nya. Sedangkan, pemilik modal atau investor memiliki sedikit informasi tentang internal perusahaan sehingga sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen. Dalam kondisi demikian, mendorong pihak manajemen selaku agen untuk berusaha mengolah angka akuntansi menjadi sedemikian rupa melalui cara yang sistematis dengan memilih metode/kebijakan tertentu sehingga angka akuntansi (laba) yang dilaporkan dari periode ke periode benar-benar dapat mencapai tujuan akhir yang diinginkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan, *financial leverage*, dan profitabilitas terhadap pemerataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap pemerataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2013-2015. Perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang tinggi akan mengurangi motivasi untuk melakukan pemerataan laba.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi investor sebaiknya dalam menanamkan modal pada perusahaan mempertimbangkan faktor profitabilitas.
- Bagi perusahaan, sebaiknya memberikan keterbukaan informasi tentang laporan keuangannya agar para investor dapat mengakses dengan mudah informasi yang dibutuhkan dan agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak investor dan perusahaan sendiri
- Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar dapat memberikan variasi data yang maksimal pada penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Aji dan Mita —Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemerataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009). FE UNDIP.

Arya (2012) Analisis Fakto-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Pemerataan Laba

- Ashari, N. Koh H.C., Tan S.L., dan Wong W.H. 1994. *Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore, Journal of Accounting and Bussiness Reserch*, Auntum, pp. 291-304
- Azhari, Fadhli. 2010. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI (2004 – 2008). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*
- Beidman, C.R. (1973) *Income Smoothig : The Role Of Management. The Accouting Review*, vol. 48
- Budiasih, Igan. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 4. No.1. 1 – 14. Universitas Udayana.
- Boediono, Gideon SB.2005. Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur.
- Chariri dan Ghozali Imam, 2006, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dhiar Ratnasari (2012) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010
- Faisal 2005. Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan.
- Fisher dan Bedford 1965, *Characterization Of the Caspase Inhibitor In a model apoptosis associated*
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2006. *Teori Akuntansi*. UNDIP Semarang:
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi ke-5..Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hesel Nagi 2003. Hubungan Antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, vol. VIII. Solo.
- Jatiningrum. 2000. —Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Perataan Penghasil Bersih /Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJl. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2. hal 144-145.
- Kustono, Alwan Sri. 2009. Pengaruh Ukuran, Devidend Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 14 No 3: Hal. 200-205.
- Jensen, M., W. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*: 305-360.
- Muhammad Ary Irsyad (2008) Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba, Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks
- Makaryanawati dan Milani (2008) pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI.
- Munawir, 2002, *Analisa Laporan Keuangan, Liberty*, Yogyakarta Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 – 2010, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Murni, Sri dan Andriana., 2007, Pengaruh *Insider Ownership*, *Institutional Investor*, Dividend Payments, dan *Firm Growth* Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Pebruari, Hlm. 15-24.
- Nasser, Etty M. dan Herlina. 2003. —Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Go Publikl. *Jurnal Ekonomi*. Vol 7. No.3. 291 – 305.
- Prastowo dan Juliaty (2008) Faktor-faktor yang Berprngaruh Terhadap Perataan Laba.
- Rahmawati (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan.
- Ratnasari, D., 2012, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba
- Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*, 4th Edition. Prentice Hall, NJ.
- Sindi Retno Noviana dan Etna Nur Afri Yuyetta (2011) Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010
- Suranta, E. dan Pratama P. M., 2004, *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*, SNA VII Denpasar, Bali.
- Sudarma, M. 2004. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. – Universitas Brawijaya. Malang
- Watt, R. and J. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, Prentice-Hall :New Jersey.
- Widyawarti (2009), Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan laba www.idx.co.id